

ABSTRAK

Pengobatan Diabetes mellitus dilakukan secara rutin untuk dapat mengendalikan kadargula darah. Kepatuhan menjalankan terapi menjadi kunci keberhasilan pegendalian kadargula darah. Tatalaksana dan terapi membuat pasien bosan sehingga tidak patuh terhadap terapi dan bisa mempengaruhi psikologis sehingga berakibat stress. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dan stress terhadap kadargula darah penderita diabetes melitus.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional melalui pendekatan *cross-sectional* dengan populasi sebanyak 41 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 37 responden. Variable independen adalah kepatuhan minum obat dan stres, variable dependen adalah kadar gula darah. Instrument penelitian yang digunakan adalah quisioner MMAS-8 dan *DASS* serta pemeriksaan gula darah di laboratorium Puskesmas Kalirungkut. Uji yang digunakan adalah *Rank Spearment* dengan tingkat kemaknaan α 0.05.

Dalam penelitian ini kita dapatkan sebagian besar tingkat kepatuhan responden sedang, sebagian besar tingkat stres adalah normal dan sebagian besar kadar gula darahnya tidak terkontrol. Hasil perhitungan dengan uji *rank spearment* untuk hubungan kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah hasilnya adalah ρ -Value $0.002 < \alpha$ 0.05 dengan nilai korelasi 0.442 maka H_0 di tolak, sedangkan untuk hubungan stres dengan kadar gula darah hasilnya adalah ρ -Value $0.002 < \alpha$ 0.05 dengan nilai korelasi 0.440 maka H_0 di tolak.

Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dan stres terhadap kadar gula darah. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan untuk lebih banyak meng edukasi penderita DM supaya meningkatkan kepatuhan minum obat dan mengelola stress yang dialami.

Kata Kunci: *Kepatuhan, Stress dan Kadar Gula Darah*